

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ilmiah harus dipertanggung jawabkan, sebagai peneliti harus melakukan usaha untuk membuat penelitian ini sesuai dengan standar dan kaidah-kaidah ilmiah yang ditetapkan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Suparno (dalam Fadli, M., 2016) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, karena jenis peneliti ini ingin menguji hubungan antara resiliensi akademik dan kecerdasan emosional mahasiswa.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung : Resiliensi Akademik Mahasiswa Pada di Masa Pandemi Covid-19

Variabel Bebas :Kecerdasan Emosional

3.2.2 Definisi Operasional Penelitian

- a. Resiliensi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi *Covid-19*

Resiliensi akademik pada mahasiswa adalah ketahanan pada individu yang mampu mengerjakan tugas-tugas akademiknya pada individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan baik walau memiliki sebuah tekanan dan permasalahan yang sedang dihadapi khususnya pada saat masa pandemi covid-19. Resiliensi akademik diukur

menggunakan skala resiliensi akademik mahasiswa yang disusun menggunakan skala berdasarkan dimensi resiliensi akademik menurut Cassidy yaitu ada tiga; Kegigihan, Refleksi dan Adaptif, & Afek Negatif dan Emosional. Semakin tinggi skor skala resiliensi akademik, menandakan bahwa individu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

b. **Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah refleksi dari tindakan emosi yang berguna untuk mengenali, mengelola, mengontrol emosi, dan merespon positif pada kondisi sekitar individu. Kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan aspek kecerdasan emosional, meliputi; mampu mengenali emosi diri, mampu mengelola emosi, mampu memotivasi diri, mampu mengenali emosi orang lain, mampu hubungan interpersonal. Semakin tinggi skor, menandakan bahwa individu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang akan dianalisis dengan jumlah banyak yang nantinya akan diambil kesimpulan melalui generalisasi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2019 dan 2020.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi suatu objek atau individu dengan ciri-ciri yang sama populasinya kemudian dipilih untuk dipelajari atau diteliti (Samsu, 2017). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Insidental sampling. Teknik Insidental sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti apabila secara tidak sengaja menemukan individu yang sesuai dengan kriteria penelitiannya (Sugiyono, 2019).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan kecerdasan emosional dan resiliensi akademik dengan menggunakan skala psikologi. Model skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert memiliki serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Teknik ini memungkinkan responden untuk menilai item. Setiap pernyataan memiliki 1-4 pilihan dari skala Likert sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai. Masing-masing skor item akan dijumlahkan untuk menghasilkan skor total responden (Hardani dkk, 2020)

3.4.2 *Blue Print* dan Cara Penilaian

Skala Resiliensi Akademik, skala yang digunakan dalam pengukuran resiliensi akademik, peneliti menyusun skala dengan menggunakan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Cassidy (2016) yaitu: Kegigihan, Refleksi dan Adaptif, & Afek Negatif dan Emosi. Skala ini terdiri dari 24 pernyataan yang mendukung aspek- aspek dari resiliensi akademik dengan uraian berikut.

Tabel 3.1 *Blueprint* Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kegigihan	4	4	8
Refleksi & Adaptif	4	4	8
Afek Negatif & Emosional	4	4	8
Jumlah	12	12	24

Skala kecerdasan emosional memiliki 20 pernyataan terdiri dari pernyataan favorable dan unfavorable menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari kecerdasan emosional. Aspek-aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu Mengenal emosi diri, Mengelola Emosi Diri, Memotivasi Diri, Mengenal Emosi Emosi Orang lain, Hubungan Interpersonal.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengenal Emosi Diri	2	2	4
Mengelola Emosi	2	2	4
Memotivasi Diri	2	2	4
Mengenal Emosi Orang lain	2	2	4
Hubungan Interpersonal	2	2	4
Jumlah	10	10	20

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas adalah seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2020). Valid atau tidaknya suatu alat ukur dinilai dari cara alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Sugiyono, 2020). Suatu alat ukur dapat dianggap valid apabila

mampu memberikan data yang tepat dan mampu memberikan gambaran mengenai data tersebut. Pada penelitian ini, menggunakan korelasi Product Moment dari Karl Pearson untuk memperoleh koefisien korelasi dan menguji kesahan alat ukur, kemudian dikoreksi kembali dengan teknik Part-Whole untuk mendapatkan skor murni validitas item. Reliabilitas adalah seberapa hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tingkat tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur disebut dengan koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Alpha Cronbach.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini akan mengolah data yang telah diperoleh menggunakan metode statistika, dikarenakan data yang diperoleh berupa angka. Metode statistik yang akan digunakan adalah Korelasi Product Moment. Korelasi Product Moment digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan resiliensi akademik sebagai variabel tergantung.